

Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Paket Wedding Organizer Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting)

Rizka Ristiana^[1], Yuwan Jumaryadi^{[2]*}

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana
Jl. Meruya Selatan No.1, Kembangan, Jakarta Barat
Jakarta, Indonesia

E-mail: ristianarizka@gmail.com^[1], yuwan.jumaryadi@mercubuana.ac.id^[2]

Abstract— Preparing for a wedding is of course not easy, there is a lot to pay attention to so the event goes according to plan. There are several factors that must be considered, including the budget owned by the prospective bride and groom, because the budget decides what kind of concept the wedding organizer will give. There is a need for a system that can make it easier for customers to choose the wedding package that suits their wishes but does not take a long time. The SAW method is needed to find the weighted sum of the performance ratings for each alternative in all attributes. To provide recommendations for the desired package, there are several criteria. The criteria are calculated using the SAW method. The results of the ranking obtained $V3 = 0.683$ and $V6 = 0.706$. With the results of this ranking, it can be concluded that $V6$ is the alternative package chosen as the best alternative for service users with the weight of each criterion determined by the service user. What is expected from this research is the design results of the wedding organizer package selection used by customers in determining the best package as desired.

Keywords— *Decision Support System, Wedding Organizer, Simple Additive Weighting, Marriage, Wedding Organizer Package Selection*

Abstrak— Mempersiapkan acara pernikahan tentu saja tidak mudah, banyak yang harus diperhatikan agar acara berjalan sesuai rencana. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan diantaranya yaitu anggaran yang dimiliki oleh calon pengantin, karena dari anggaran tersebut yang memutuskan seperti apa konsep yang diberi oleh wedding organizer. Diperlukan adanya sistem yang bisa memudahkan pelanggan dalam pemilihan paket wedding yang sesuai dengan keinginan tetapi tidak menghabiskan waktu yang lama. metode SAW diperlukan untuk mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternative di semua atribut. Untuk memberikan rekomendasi paket yang diinginkan ada beberapa kriteria. Kriteria dihitung menggunakan metode SAW. Hasil dari perankingan diperoleh $V3 = 0,683$ dan $V6 = 0,706$. Dengan hasil perankingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa $V6$ adalah alternative paket yang dipilih sebagai alternative terbaik pengguna jasa dengan bobot setiap kriteria yang ditentukan oleh pengguna jasa. Yang diharapkan dari Penelitian ini yaitu hasil rancangan pemilihan paket wedding organizer yang digunakan untuk para pelanggan dalam menentukan paket terbaik sesuai dengan yang diinginkan.

Kata Kunci— *Sistem Pendukung Keputusan, Wedding Organizer, Simple Additive Weighting, Pernikahan, Pemilihan Paket Wedding Organizer*

I. PENDAHULUAN

Pada era modern dan serba cepat saat ini, masyarakat sering menghadapi problematika dalam mengatur acara pernikahan. Pernikahan merupakan hal yang amat dinanti oleh semua pasangan. Semua persiapan untuk menghadapi pernikahan dibutuhkan agar pengantin memiliki khayalan pernikahan yang megah, mengesankan dan tidak akan terlupakan [1]. Tidak hanya bagi pengantin, namun bagi para tamu undangan telah yang hadir.

Tidak mudah dalam mempersiapkan suatu acara pernikahan, harus banyak persiapan agar suatu acara berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, diantaranya survey tempat berlangsungnya acara dan catering. atau memperhatikan detail-detail yang harus dipersiapkan apabila cara diselenggarakan sesuai dengan suku daerah tertentu, sehingga akan sangat menghabiskan waktu dan tenaga, mempersiapkan mental dan fisik yang sebaiknya dilakukan oleh para calon pengantin dikarenakan waktu acara yang semakin dekat [2]. oleh karena itu banyak calon mempelai yang lebih memilih memakai jasa wedding organizer dikarenakan karna tidak banyak waktu dan wedding organizer akan membantu keseluruhan dari persiapan pernikahan hingga akhir acara [3].

Banyak faktor yang harus dipertimbangkan untuk memilih jasa wedding organizer. salah satunya yaitu anggaran yang harus dimiliki calon pengantin. karna dari anggaran tersebutlah yang memutuskan seperti apa konsep dari wedding organizer. anggaran menjadi salah satu tolak ukur yang sifatnya kuantitatif, biasanya dengan harga yang murah para calon pengantin tergiur dan tidak mempertimbangkan seperti apa konsep serta reputasi dari wedding organizer tersebut [1].

Diperlukan adanya sistem untuk memilih paket yang sesuai dengan kebutuhan anggaran pengguna jasa, yang dapat memudahkan pelanggan dalam pemilihan paket pernikahan. Untuk memberikan penawaran paket pernikahan sebagai penyedia jasa wedding organizer menginginkan agar pemilihan

beberapa kriteria yang akan dijadikan bobot dalam pemilihan paket pernikahan dipilih sendiri oleh pemakai jasa agar kriteria yang diinginkan sesuai dengan keinginan pemakai jasa.

Penggabungan antara unsur kuantitatif dan kualitatif dalam keputusan dapat dibantu dengan sistem pendukung keputusan (SPK) dimana pengertiannya merupakan penyediaan informasi, proses manipulasi data, dan pemodelan yang disediakan oleh sistem informasi. sebuah masalah yang tidak terstruktur [1].

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam proses pengambilan keputusan pemilihan paket wedding organizer adalah Simple Additive Weighting (SAW). Alasan digunakannya metode SAW karena metode ini memiliki sebuah keunggulan. diantaranya yaitu dapat dengan mudah dimengerti, lebih fleksibel dan dapat menyelesaikan berbagai masalah yang kompleks serta melakukan pembelajaran berdasarkan dari pengalaman manusia dalam menyelesaikan suatu masalah.

Metode ini merupakan penentuan terbobot, diberikan pembobotan untuk masing-masing kriteria sehingga memperoleh hasil perankingan. yang mempunyai nilai tertinggi merupakan pilihan prioritas agar pemilihan serta perhitungan kriteria tersebut dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan mendekati kesesuaian kriteria yang diinginkan oleh pengguna jasa [4]. Pada penelitian ini diterapkan metode SAW dengan mengambil 6 kriteria sebagai atribut untuk proses pengolahan data yaitu : dekorasi, catering, busana dan rias pengantin, dokumentasi, jumlah tamu dan harga paket. Penggunaan Metode SAW telah digunakan untuk berbagai pengambilan keputusan seperti untuk pemilihan dosen terbaik [5]. dan pemilihan hotel di kota Palembang [6].

II. LANDASAN TEORI

A. Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan merupakan penyediaan informasi, proses manipulasi data, dan pemodelan yang disediakan oleh sistem informasi untuk membuat keputusan yang fleksibel [7][8]. Dengan menggunakan sistem pendukung keputusan, maka dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan [9].

B. Simple Additive Weighting

Metode Simple Additive Weighting merupakan penentuan terbobot, diberikan pembobotan untuk masing-masing kriteria sehingga memperoleh hasil perankingan. metode ini memiliki 2 atribut yaitu benefit dan cost. Metode ini harus melakukan proses normalisasi keputusan (x) agar bisa dipertimbangkan ke semua alternatif yang ada [10][11].

Formula untuk melakukan normalisasi yaitu:

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\text{Max } x_{ij}} \\ \frac{\text{Min } x_{ij}}{x_{ij}} \end{cases}$$

Keterangan:

r_{ij} = rating kinerja ternormalisasi

x_{ij} = nilai maximum kriteria

$\text{Max } x_{ij}$ = nilai minimum kriteria

$\text{Min } x_{ij}$ = nilai terkecil dari kriteria

Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i) yaitu :

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

Keterangan:

V_i = rangking untuk setiap alternatif

w_j = bobot dari setiap kriteria

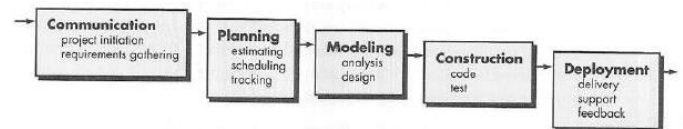
r_{ij} = rating kinerja ternormalisasi

Nilai V_i yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif A_i lebih terpilih.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan system yang digunakan dalam penelitian ini adalah waterfall, atau yang biasanya disebut dengan *Classic Life Cycle*. Metode waterfall melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Berikut ini merupakan tahapan-tahapan dari metode waterfall [12]:



Gambar 1. Metode Waterfall

1. Communication

Tahap ini merupakan tahap awal dari penelitian, dimana dilakukan proses komunikasi terlebih dahulu kepada pihak Gatari Catering untuk mengetahui proses bisnis yang sedang berjalan dan data-data yang dibutuhkan.

2. Planning

Pada tahap ini dilakukan proses perencanaan dalam penentuan rancangan sistem pemilihan paket yang dibangun dan penjadwalan kerja yang akan dilaksanakan.

3. Modeling

Pada tahap ini merupakan tahap perancangan dan pemodelan arsitekur sistem yang berfokus pada rancangan uml, rancangan basis data, rancangan user interface, rancangan masukan dan rancangan keluaran. Tujuannya yaitu untuk mengetahui gambaran besar dari sistem yang akan di bangun.

4. Construction

Pada tahap ini dilakukan pengembangan terhadap

perancangan yang telah dibuat.

5. Deployment

Pada tahap ini dilakukan proses pengujian terhadap pengembangan aplikasi yang telah dilakukan.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Yaitu dengan datang langsung ke Gatari Catering guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Yaitu data yang didapat dari bagian yang berwenang secara langsung.

3. Studi Pustaka

Mendapatkan informasi tambahan untuk pembuatan sistem dengan membaca dan meringkas berbagai macam jurnal dan buku yang membahas materi khususnya tentang metode *Simple Additive Weighting*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Acuan penentuan kriteria dalam kebutuhan informasi atas sistem pendukung keputusan pemilihan paket wedding adalah Ci. Diperoleh 6 kriteria dalam perhitungan SAW [13]. Seperti tertera pada Tabel 1

TABLE I. TABEL KRITERIA

Kriteria (C)	Keterangan	Atribut
C1	Dekorasi	Cost
C2	Katering	Cost
C3	Busana dan Rias Pengantin	Cost
C4	Dokumentasi	Cost
C5	Jumlah Tamu	Benefit
C6	Harga Paket	Cost

Dengan rating kecocokan untuk C1 sampai C4 serta C6 sebagai atribut keuntungan oleh pemilik usaha pada setiap kriteria, dinilai dengan 1 sampai 5, yaitu:

- 1 = Sangat Tidak Penting
- 2 = Tidak Penting
- 3 = Cukup Penting
- 4 = Penting
- 5 = Sangat Penting

Untuk C5 dan C6 diberikan data riil yaitu jumlah tamu dan harga paket. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan penyedia jasa, bobot kriteria yang digunakan dalam penentuan seperti pada Tabel II berikut ini.

TABLE II. NILAI PREFERENSI (W) SETIAP KRITERIA

Kriteria	Bobot
C1	15% = 0,15
C2	15% = 0,15
C3	15% = 0,15
C4	15% = 0,15
C5	20% = 0,2
C6	20% = 0,2

Setelah memberikan nilai dari kriteria dan bobot, selanjutnya adalah melakukan perhitungan dan mendapatkan output yang diharapkan dari laporan ini. Pada Tabel III menjelaskan perhitungan dan keluaran yang diharapkan:

TABLE III. TABEL ALTERNATIF

Alternatif	Kriteria					
	C1	C2	C3	C4	C5	C6
Paket I	5	4	2	3	1000	95.000.000
Paket II	2	3	1	2	500	44.000.000
Paket III	4	3	4	2	1000	70.000.000
Paket IV	4	3	3	2	800	81.000.000
Paket V	4	3	5	3	800	58.000.000
Paket VI	3	2	2	3	600	49.000.000

Pemberian nilai 1-5 juga diberikan pada tingkat dari kepentingan kriteria, yaitu:

- 1 = Sangat Tidak Penting,
- 2 = Tidak Penting
- 3 = Cukup Penting,
- 4 = Penting,
- 5 = Sangat Penting

1. Tahap Pertama

Tahap pertama menentukan matrix keputusan Berdasarkan data alternatif, diperoleh matrix keputusan (X). sebagai berikut:

$$X = \begin{bmatrix} 5 & 4 & 2 & 3 & 1000 & 95000000 \\ 2 & 3 & 1 & 2 & 500 & 44000000 \\ 4 & 3 & 4 & 2 & 1000 & 70000000 \\ 4 & 3 & 3 & 2 & 800 & 81000000 \\ 4 & 3 & 5 & 3 & 800 & 58000000 \\ 3 & 2 & 2 & 3 & 600 & 49000000 \end{bmatrix}$$

2. Tahap Kedua

Tahap kedua yaitu menghitung matrix yang ternormalisasi

Normalisasi C1:

$$\begin{aligned} R1 &= \min \{5, 2, 4, 4, 4, 3\} / 5 = 2/5 = 0,4 \\ R2 &= \min \{5, 2, 4, 4, 4, 3\} / 2 = 2/2 = 1 \\ R3 &= \min \{5, 2, 4, 4, 4, 3\} / 4 = 2/4 = 0,5 \\ R4 &= \min \{5, 2, 4, 4, 4, 3\} / 4 = 2/4 = 0,5 \\ R5 &= \min \{5, 2, 4, 4, 4, 3\} / 4 = 2/4 = 0,5 \\ R6 &= \min \{5, 2, 4, 4, 4, 3\} / 3 = 2/3 = 0,67 \end{aligned}$$

Normalisasi C2:

$$\begin{aligned} R1 &= \min \{4, 3, 3, 3, 3, 2\} / 4 = 2/4 = 0,5 \\ R2 &= \min \{4, 3, 3, 3, 3, 2\} / 3 = 2/3 = 0,67 \\ R3 &= \min \{4, 3, 3, 3, 3, 2\} / 3 = 2/3 = 0,67 \\ R4 &= \min \{4, 3, 3, 3, 3, 2\} / 3 = 2/3 = 0,67 \\ R5 &= \min \{4, 3, 3, 3, 3, 2\} / 3 = 2/3 = 0,67 \\ R6 &= \min \{4, 3, 3, 3, 3, 2\} / 2 = 2/2 = 1 \end{aligned}$$

Normalisasi C3:

$$\begin{aligned} R1 &= \min \{2, 1, 4, 3, 5, 2\} / 2 = 1/2 = 0,5 \\ R2 &= \min \{2, 1, 4, 3, 5, 2\} / 1 = 1/1 = 1 \\ R3 &= \min \{2, 1, 4, 3, 5, 2\} / 4 = 1/4 = 0,25 \\ R4 &= \min \{2, 1, 4, 3, 5, 2\} / 3 = 1/3 = 0,3 \\ R5 &= \min \{2, 1, 4, 3, 5, 2\} / 5 = 1/5 = 0,2 \\ R6 &= \min \{2, 1, 4, 3, 5, 2\} / 3 = 1/2 = 0,5 \end{aligned}$$

Normalisasi C4:

$$\begin{aligned}
 R1 &= \min \{3, 2, 2, 2, 3, 3\} / 3 = 2/3 = 0,67 \\
 R2 &= \min \{3, 2, 2, 2, 3, 3\} / 2 = 2/2 = 1 \\
 R3 &= \min \{3, 2, 2, 2, 3, 3\} / 2 = 2/2 = 1 \\
 R4 &= \min \{3, 2, 2, 2, 3, 3\} / 2 = 2/2 = 1 \\
 R5 &= \min \{3, 2, 2, 2, 3, 3\} / 3 = 2/3 = 0,67 \\
 R6 &= \min \{3, 2, 2, 2, 3, 3\} / 3 = 2/3 = 0,67
 \end{aligned}$$

Normalisasi C5:

$$\begin{aligned}
 R1 &= 1000 / (\text{Max}) \{1000, 500, 1000, 800, 800, 600\} = 1000/1000 = 1 \\
 R2 &= 500 / (\text{Max}) \{1000, 500, 1000, 800, 800, 600\} = 500/1000 = 0,5 \\
 R3 &= 1000 / (\text{Max}) \{1000, 500, 1000, 800, 800, 600\} = 1000/1000 = 1 \\
 R4 &= 800 / (\text{Max}) \{1000, 500, 1000, 800, 800, 600\} = 800/1000 = 0,8 \\
 R5 &= 800 / (\text{Max}) \{1000, 500, 1000, 800, 800, 600\} = 800/1000 = 0,8 \\
 R6 &= 600 / (\text{Max}) \{1000, 500, 1000, 800, 800, 600\} = 600/1000 = 0,6
 \end{aligned}$$

Normalisasi C6:

$$\begin{aligned}
 R1 &= \min \{44000000, 49000000, 58000000, 70000000, 81000000, 95000000\} / 95000000 = 44000000/95000000 = 0,4 \\
 R2 &= \min \{44000000, 49000000, 58000000, 70000000, 81000000, 95000000\} / 44000000 = 44000000/44000000 = 1 \\
 R3 &= \min \{44000000, 49000000, 58000000, 70000000, 81000000, 95000000\} / 70000000 = 44000000/70000000 = 0,6 \\
 R4 &= \min \{44000000, 49000000, 58000000, 70000000, 81000000, 95000000\} / 81000000 = 44000000/81000000 = 0,5 \\
 R5 &= \min \{44000000, 49000000, 58000000, 70000000, 81000000, 95000000\} / 58000000 = 44000000/58000000 = 0,7 \\
 R6 &= \min \{44000000, 49000000, 58000000, 70000000, 81000000, 95000000\} / 49000000 = 44000000/49000000 = 0,8
 \end{aligned}$$

$$R = \begin{bmatrix} 0,4 & 0,5 & 0,5 & 0,67 & 1 & 0,4 \\ 1 & 0,67 & 1 & 1 & 0,5 & 1 \\ 0,5 & 0,67 & 0,25 & 1 & 1 & 0,6 \\ 0,5 & 0,67 & 0,3 & 1 & 0,8 & 0,5 \\ 0,67 & 1 & 0,5 & 0,67 & 0,6 & 0,8 \end{bmatrix}$$

3. Tahap Ketiga

Tahap ketiga yaitu penentuan nilai vector bobot. penentuan nilai vector bobot yang setiap bobot kriterianya ditentukan oleh pengguna jasa, dilambangkan dengan (W). Berikut ini merupakan nilai vector bobot:

$$W = [0,15 \ 0,15 \ 0,15 \ 0,15 \ 0,2 \ 0,2]$$

4. Tahap Keempat

Tahap keempat yaitu perangkingan terhadap nilai alternative.

$$\begin{aligned}
 V1 &= (0,15 * 0,4) + (0,15 * 0,5) + (0,15 * 0,5) + (0,15 * 0,67) + (0,2 * 1) + (0,2 * 0,4) \\
 &= 0,06 + 0,075 + 0,075 + 0,1005 + 0,2 + 0,08 \\
 &= 0,5905
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 V2 &= (0,15 * 1) + (0,15 * 0,67) + (0,15 * 1) + (0,15 * 1) + (0,2 * 0,5) + (0,2 * 1) \\
 &= 0,15 + 0,1005 + 0,15 + 0,15 + 0,1 + 0,02 \\
 &= 0,6705
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 V3 &= (0,15 * 0,5) + (0,15 * 0,67) + (0,15 * 0,25) + (0,15 * 1) + (0,2 * 1) + (0,2 * 0,6) \\
 &= 0,075 + 0,1005 + 0,0375 + 0,15 + 0,2 + 0,12 \\
 &= 0,683
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 V4 &= (0,15 * 0,5) + (0,15 * 0,67) + (0,15 * 0,3) + (0,15 * 1) + (0,2 * 0,8) + (0,2 * 0,5) \\
 &= 0,075 + 0,1005 + 0,045 + 0,15 + 0,16 + 0,1 \\
 &= 0,6305
 \end{aligned}$$

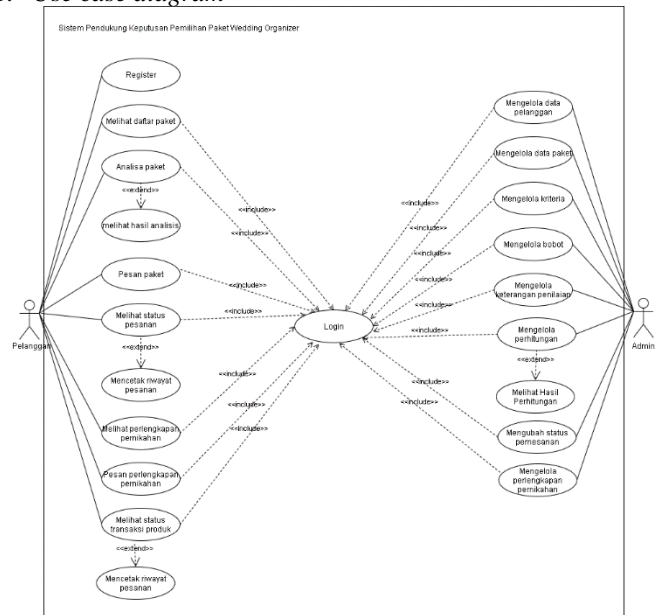
$$\begin{aligned}
 V5 &= (0,15 * 0,5) + (0,15 * 0,67) + (0,15 * 0,2) + (0,15 * 0,67) + (0,2 * 0,8) + (0,2 * 0,7) \\
 &= 0,075 + 0,1005 + 0,03 + 0,1005 + 0,16 + 0,14 \\
 &= 0,606
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 V6 &= (0,15 * 0,67) + (0,15 * 1) + (0,15 * 0,5) + (0,15 * 0,67) + (0,2 * 0,6) + (0,2 * 0,8) \\
 &= 0,1005 + 0,15 + 0,075 + 0,1005 + 0,12 + 0,16 \\
 &= 0,706
 \end{aligned}$$

Nilai tertinggi terdapat di V6 atau Paket VI merupakan paket yang terpilih sebagai paket terbaik untuk pengguna jasa yang setiap bobot kriterianya ditentukan oleh pengguna jasa.

A. Perancangan Sistem

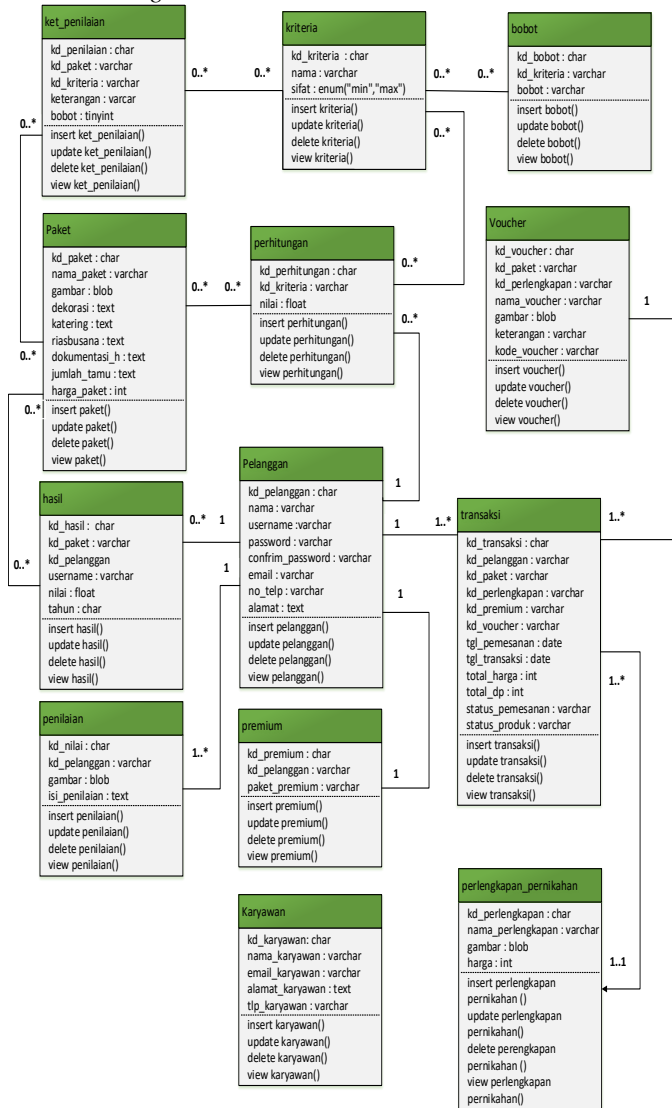
1. Use case diagram



Gambar 2. Use Case Diagram

Pada gambar 2 menjelaskan use case diagram. Terdapat 2 aktor yaitu admin dan pelanggan. Pelanggan dapat melihat daftar paket, melakukan analisa paket dan melihat hasil analisa paket, memesan paket dan dapat mencetak riwayat pesanan, melihat perlengkapan pernikahan, memesan perlengkapan pernikahan dan dapat mencetak riwayat dari pesanan. Sedangkan admin tugasnya yaitu mengelola data pelanggan, mengelola perhitungan saw dan melihat hasil perhitungan dari pelanggan, mengubah status pesanan, mengelola perlengkapan pernikahan dan mengubah status pesanan.

2. Class Diagram



Gambar 3. Class Diagram

Pada gambar 3 merupakan *Class Diagram* dari perancangan system yang akan dikembangkan. *Class diagram* ini terdiri dari 13 *Class*, yaitu *Class* ket_penilaian, *Class* kriteria, *Class* bobot, *Class* Paket, *Class* Perhitungan, *Class* Voucher, *Class* Hasil, *Class* Pelanggan, *Class* Transaksi, *Class* Penilaian, *Class* Premium, *Class* Karyawan, *Class* Perlengkapan_Pernikahan.

B. Perancangan Antar Muka

Gambar 4. Bobot Kriteria Penilaian

Pada Gambar 4 merupakan halaman bobot kriteria penilaian. Halaman ini berfungsi untuk memberikan bobot atas masing-masing kriteria yang telah ditetapkan.

Gambar 5. Data Alternatif

Pada Gambar 5 merupakan halaman data alternatif. Pada halaman ini admin dapat menambah, menginput, atau menghapus alternatif yang ada.

Normalisasi R Perangkingan

Alternatif	Kriteria						Hasil
	Dekorasi (C1)	Katering (C2)	Busana dan Rias Pengantin (C3)	Dokumentasi (C4)	Jumlah Tamu (C5)	Harga Paket (C6)	
Paket I	0.4	0.5	0.5	0.66666666666667	1	0.46315789473684	0.602631578947368
Paket II	1	0.66666666666667	1	1	0.5	1	0.850000000000001
Paket III	0.5	0.66666666666667	0.25	1	1	0.88821428571429	0.88821428571429
Paket IV	0.5	0.66666666666667	0.33333333333333	1	0.8	0.54320987654321	0.64364197530864
Paket V	0.5	0.66666666666667	0.2	0.66666666666667	0.8	0.73862068965517	0.61672413793103
Paket VI	0.66666666666667	1	0.5	0.66666666666667	0.6	0.89795918367347	0.7245918367346901

Gambar 6. Hasil Perangkingan

Pada Gambar 6 merupakan halaman Hasil Perangkingan. Pada halaman Hasil Perangkingan dapat diketahui paket wedding organizer terbaik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

C. Pengujian Sistem

Pengujian terhadap perancangan system dilakukan dengan menggunakan metode *black-box testing*. *Black-box testing* merupakan salah satu metode dalam pengujian perangkat lunak yang berorientasi pada fungsionalitas system. Pengujian ini dilakukan dengan memberikan input kepada system sehingga mendapatkan output yang diinginkan.

TABLE IV. PENGUJIAN BLACK BOX

No.	Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Simpan Data	Sistem menyimpan	Sistem menyimpan data	Diterima

No.	Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
	Kriteria	data pada tabel Kriteria	pada tabel Kriteria	
2	Edit Data Kriteria	Sistem mengubah data pada tabel Kriteria	Sistem mengubah data pada tabel Kriteria	Diterima
3	Simpan Data Alternatif	Sistem menyimpan data pada tabel Alternatif	Sistem menyimpan data pada tabel Alternatif	Diterima
4	Edit Data Alternatif	Sistem mengubah data pada tabel Alternatif	Sistem mengubah data pada tabel Alternatif	Diterima

V. KESIMPULAN

Berdasarkan dari penjelasan dan rumusan masalah, maka dapat membuat kesimpulan yakni dengan adanya perancangan Pemilihan Paket Wedding dapat membantu para pengambilan keputusan untuk mendapatkan hasil penilaian secara cepat. Metode Simple Additive Weighting yang diterapkan dalam rancangan sistem pendukung keputusan dapat memberikan perhitungan perbandingan dan solusi pemilihan paket yang sesuai atau cocok untuk direkomendasikan. Dengan adanya rancangan sistem Pemilihan Paket Wedding organizer membantu para pengambil keputusan dalam masalah pemilihan paket wedding yang tepat berdasarkan kriteria yang diinginkan.

REFERENCES

- [1] S. Destari and B. K. Simpony, "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Wedding Organizer Menggunakan Metode AHP," *Indones. J. Comput. Inf. Technol.*, vol. 3, no. 2, pp. 197–207, 2018.
- [2] S. Mulyati and M. Hisyam, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penyewaan Wedding Organizer Berbasis Web Dengan PHP Dan MySQL Pada Kiki Rias," *J. Tek. Univ. Muhammadiyah Tangerang*, vol. 7, no. 2, pp. 29–35, 2018.
- [3] H. Fuad, A. Budiman, and D. Kurniasari, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Paket Pernikahan Berbasis Web Study Kasus Di Wedding Organizer PJ Management," *Sisfotek Glob.*, vol. 8, no. 2, pp. 136–141, 2018.
- [4] Frieyadie, "Penerapan Metode Simple Additive Weighting dalam Sistem Pendukung Keputusan Promosi Kenaikan Jabatan," *J. Pilar Nusa Mandiri*, vol. 12, no. 1, pp. 37–45, 2016.
- [5] P. P. Rini, Dedi, and N. Riyanti, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Dosen Terbaik Berbasis Web Dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting) (Studi Kasus: STMIK Global Tangerang)," *Sisfotek Glob.*, vol. 5, no. 2, p. 9, 2015.
- [6] D. C. Hartini, E. L. Ruskan, and A. Ibrahim, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Hotel Di Kota Palembang Dengan Metode Simple Additive Weighting (Saw)," *J. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 546–565, 2013.
- [7] Y. Jumaryadi, D. Firdaus, B. Priambodo, and Z. P. Putra, "Determining the Best Graduation Using Fuzzy AHP," *2020 2nd Int. Conf. Broadband Commun. Wirel. Sensors Powering, BCWSP 2020*, pp. 59–63, 2020, doi: 10.1109/BCWSP50066.2020.9249463.
- [8] M. Nashar, A. Sukanto, and R. D. Parashakti, "Sistem Penunjang Keputusan (Decision Support System DSS) Untuk Pemilihan Karyawan Berprestasi Dengan Metode Simple Additive Weighting (Studi Kasus di Akademi Telekomunikasi Bogor)," *J. Ilm. Manaj. dan Bisnis*, vol. 2, no. 3, pp. 882–891, 2016.
- [9] D. Y. H. Tanjung and R. Adawiyah, "Optimizing Selection of Decision Support System with Fuzzy Simple Additive Weighting," *2018 6th Int. Conf. Cyber IT Serv. Manag. CITSM 2018*, no. Citsm, pp. 1–4, 2019, doi: 10.1109/CITSM.2018.8674360.
- [10] A. H. Wilarto and U. Salamah, "Sistem Penentuan Penerima Shodaqo Menggunakan Metode Simple Additive Weighting," *JUST IT J. Sist. Informasi, Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 10, no. 2, pp. 123–128, 2020.
- [11] H. L. H. S. Warnars, A. Fahrudin, and W. H. Utomo, "Student performance prediction using simple additive weighting method," *IAES Int. J. Artif. Intell.*, vol. 9, no. 4, pp. 630–637, 2020, doi: 10.11591/ijai.v9.i4.pp630-637.
- [12] R. S. Pressman and B. Maxim, *Software Engineering: A Practitioner's Approach*, 8 edition. New York: McGraw-Hill Education, 2014.
- [13] M. Mifardi, "Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Paket Pernikahan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," *J-INTECH*, vol. 4, no. 1, pp. 1–5, 2016.